

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian terjun lapangan atau *field research* yakni peneliti melakukan terjun langsung di lapangan tempat dimana peneliti melakukan pengumpulan data-data lapangan. Peneliti melakukan penelitian di Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dengan objek penelitian komunikasi interpersonal terhadap pembentukan sikap kemandirian anak yang memiliki sikap heterogen antar anak asuh. Peneliti memilih jenis penelitian ini dikarenakan agar peneliti dapat mengkaji lebih dalam dengan melakukan penelitian langsung untuk mengamati fenomena dan fakta yang ada di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif disebabkan penelitian kualitatif bersifat relevan dengan pemahaman suatu makna yang terjadi untuk mendasari tingkah laku dari objek yang akan diteliti¹. Serta dengan penelitian kualitatif dapat mendeskripsikan fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang terjadi sehingga dapat melahirkan suatu teori yang digunakan untuk memahami keadaan dengan kondisi yang terjadi secara mendasar dan rinci. Oleh karena itu, penelitian ini lebih mengutamakan pesan-pesan yang berdasarkan analisis dari informasi yang telah didapatkan dari sumber data.

Adapun pendekatan yang digunakan untuk merepresentasikan pembentukan sikap kemandirian anak di Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus menggunakan jenis pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang hasil akhirnya berupa data deskriptif yang berupa pesan ucapan maupun tulisan dari perilaku orang-orang yang telah diamati². Penelitian kualitatif perlu mengumpulkan dan menganalisa angka-angka jika memang dibutuhkan. Hal ini tidaklah menjadi data utama dalam penelitian melainkan sebagai data pendukung metode kualitatif³.

¹ Danu EKO Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 9.

² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Cet. XII, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 3.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 13.

B. Setting Penelitian

Setting diartikan sebagai tempat, waktu dan kejadian. Setting penelitian adalah tempat dan waktu yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Adapaun setting penelitian ini yakni berada di Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dengan alamat Jalan Kudus-Jepara Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus. Waktu penelitian tentang komunikasi interpersonal pada pengasuh dan anak asuh adalah di Bulan April Tahun 2022 sampai selesai. Sampai selesai diartikan penelitian dapat selesai bilamana peneliti menyimpulkan data yang diperoleh untuk menjadi bahan penelitian telah cukup untuk digunakan sebagai menjawab rumusan masalah.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian memiliki arti yakni individual ataupun kelompok yang memiliki keterlibatan serta menjadi sumber data dalam penelitian yang sedang berlangsung⁴. Oleh karena itu, subjek penelitian harus memiliki korelasi terhadap informasi pada pemecahan masalah yang sedang diteliti. Sehingga pemilihan subjek harus dipertimbangkan secara proposional. Subjek penelitian memiliki kedudukan sebagai informan atau sumber informasi berdasarkan pemahamannya didalam segala hal yang diketahui berdasarkan topik pembahasan penelitian. Penyampaian informasi dijelaskan ada apanya sesuai dengan fakta dan data yang ada di lapangan tanpa mengurangi atau melebihi-lebihkan.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa subjek penelitian yang dianggap memiliki kompetensi dan kriteria berdasarkan topik penelitian yang diangkat yakni:

- a. Ketua Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kidul
Subjek pertama yakni ketua panti asuhan Aisyiyah, Ibu Zahroh Chasanah, S.Ag. Sebagai penanggung jawab dan koordinator segala aktivitas yang ada di panti dan segala kegiatan yang berhubungan dengan anak asuh.
- b. Pengasuh Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kidul
Subjek yang kedua yakni pengasuh panti asuhan, Ibu Titin dan Bapak Trias Handayani. Sebagai pengasuh anak-anak panti, pengasuh menjadi salah satu subjek penelitian berdasarkan topik penelitian yang diangkat. Pengasuh dikenal karena memiliki kedekatan dengan anak asuh. Maka informasi mengenai pendekatan sikap kemandirian anak yang ada di Panti Asuhan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 97

Aisyiyah Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dapat diambil dari pandangan pengasuh panti asuhan.

- c. Dua orang informan dari anak-anak panti asuhan Aisyiyah Prambatan Kidul, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - 1) Berumur antara 10-17 tahun
 - 2) Jenjang pendidikan MA dan MTs

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi atau data yang jelas, akurat serta valid mengenai sebuah objek yang akan diteliti maka dibutuhkan sebuah jenis dan sumber data yang jelas dan tepat untuk digunakan dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang paling dekat dengan informan atau sumber data, dapat diartikan data primer merupakan data yang diberikan secara langsung⁵. Sedangkan data sekunder adalah sumber data mengharuskan peneliti untuk mengakses terlebih dahulu data yang akan digunakan penelitian sebelum menggunakan data primer⁶, dapat diartikan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak ketiga, arsip, dokumen ataupun orang lain yang memiliki korelasi dengan data primer.

1. Data Primer

Data primer didefinisikan sebagai data dan ringkasan yang diperoleh terus menerus dari kumpulan data awal, atau dari lokasi kumpulan data asli. Peneliti melakukan interview dengan pengasuh dan anak asuh di Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.

2. Data Sekuner

Data sekuner didefinisikan data atau sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau secara tidak langsung memberikan data pendukung seperti dokumen dan pengakuan yang sifatnya sebagai penguat data. Peneliti mencatat dokumen yang ada hubungannya dengan judul yang diambil.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif dengan hasil berupa wawancara atau data observasi yang

⁵ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 127

⁶ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 122

dikategorikan antara lain foto, dokumen, artefak ataupun catatan-catatan lapangan saat penelitian. Dari semua teknik yang digunakan, kata-kata berperan sebagai sumber data utama sedangkan data lainnya adalah sebagai sumber pendukung. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data metode penelitian kualitatif dikumpulkan dengan teknik; observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan mendatangi langsung tempat atau lokasi penelitian. Observasi meliputi kegiatan pengamatan terhadap objek penelitian dengan menggunakan alat indra⁷.

Dalam teknik observasi, peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yakni Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus. Untuk mengetahui langsung tentang proses Implementasi Komunikasi Interpersonal Antara Pengurus dan Anak Asuh. Dengan teknik observasi, penulis dapat menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian dan dapat diidentifikasi sesuai dengan permasalahan penelitian.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan berinteraksi langsung dan saling bertatap muka untuk mendengarkan informasi-informasi atau keterangan⁸.

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik wawancara kualitatif yang mana peneliti menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dituliskan secara sistematis untuk bahan pengumpulan data. Metode wawancara diajukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara lengkap mengenai gambaran umum panti asuhan, proses komunikasi interpersonal, kemandirian sikap terhadap pengasuh dan anak asuh serta faktor dari proses komunikasi interpersonal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode penelitian dalam pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data, baik itu data yang bersifat primer maupun sekunder.

Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa profil Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, foto

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008)

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta; Bumi Aksara, 2009), 83.

kegiatan, serta data-data yang diperlukan terkait dengan judul penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Gubs, untuk memperkuat keabsahan hasil data serta mempertahankan validitas data diperlukan hal berikut⁹ :

1. *Credibility* (kepercayaan)

Peneliti turut serta melakukan proses komunikasi dalam proses pengumpulan data dari pihak Panti Asuhan Aisyiyah Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, sehingga data yang dibutuhkan benar-benar diperoleh dengan baik dan tidak memunculkan perbedaan pendapat.

2. *Transferability* (keterahlian)

Dalam melakukan pengumpulan dan analisis data, peneliti melakukan keterahlian dengan cara mengusahakan pembaca penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai penelitian tersebut, agar dapat memahami bagaimana studi kasus ini diproses, diterbitkan sehingga diharapkan bisa dapat dipahami oleh orang lain.

3. *Dependability* (Ketergantungan)

Seluruh kegiatan penelitian ditinjau ulang dengan memperhatikan data yang telah didapatkan dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian dan kepercayaan data yang ada. Ketergantungan ini ditujukan terhadap kualitas proses dalam membuat penelitian, pengumpulan data, analisis data, pemikiran temuan dan laporan yang diminta oleh pihak yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

4. *Confirmability* (kepastian)

Peneliti memastikan seluruh data yang telah diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaan sebagai gambaran objektivitas atau suatu proses dan mengacu pada hasil penelitian. Untuk mendapatkan kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti menggunakan teknik menyesuaikan dengan temuan-temuan penelitian dengan yang diperoleh. Jika hasil penelitian menunjukkan data yang cukup berhubungan dengan penelitian tentu temuan tersebut akan dipandang telah memenuhi syarat, sehingga kualitas data dapat dipertanggung jawabkan.

⁹ Lexy J. Moleong, *Motodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 324.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode untuk menyusun dan menyajikan data yang berasal dari hasil pengumpulan data dari berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk analisis data, perlu menggunakan metode yang sistematis seperti pengelompokan data menurut kategori, pengamatan poin demi poin, sinkronisasi, menggambar pola, memilih topik yang akan dipelajari, dan membuat simpulan untuk memudahkan orang untuk memahami satu sama lain dan diri mereka sendiri dengan lebih baik.

Analisis data dapat dilakukan dengan menerapkan model *Miles* dan *Huberman*, yang didalamnya terbagi beberapa tahapan sistematis proses analisis data yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing*). Peneliti uraikan analisis data sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data lebih memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga data yang kurang diperlukan akan dibuang. Dengan demikian, hasil dari reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data dan mencarinya bila data tersebut masih diperlukan kembali¹⁰.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah sinkronisasi data setelah mereduksi data. Pengumpulan data untuk metode kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, dan format lain yang sesuai. Pengumpulan data akan memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan langka kerja ke depan berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion/Verification* (Penarikan Simpulan/Pemeriksaan Kebenaran)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan simpulan atau pemeriksaan kebenaran. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukannya data-data yang kuat untuk mendukung kesimpulan tersebut. Sebaliknya, jika kesimpulan tersebut telah diperbarui dengan data yang valid, kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai data yang dapat dipercaya. Untuk mengambil data yang sudah diproses digunakan teknologi triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 3

keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau bisa dikatakan sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

